



World
Organisation
for Animal
Health
Founded in 1924

Organisation
mondiale
de la santé
animale
Fondée en 1924

Organización
Mundial
de Sanidad
Animal
Fundada en 1924

中华人民共和国农业农村部

Ministry of Agriculture and Rural Affairs of the People's Republic of China

INDONESIA

Indonesia's updates on African Swine Fever in domestic swine population

Rizal Eko Kurniawan

Veterinary Officer

Medan Disease Investigation Center, DGLAHS

Ministry of Agriculture Republic of Indonesia



**Ministry of
Agriculture
Indonesia**



WOAH Asia Regional Training on Swine Disease Diagnosis
30 July – 2 August, 2024
Beijing, China



DETERMINATION OF PRIORITY INFECTIOUS ANIMAL DISEASE (REV.4029/2013)



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 121/KPTS/PK.320/M/03/2023

TENTANG
PENETAPAN JENIS PENYAKIT HEWAN MENULAR STRATEGIS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

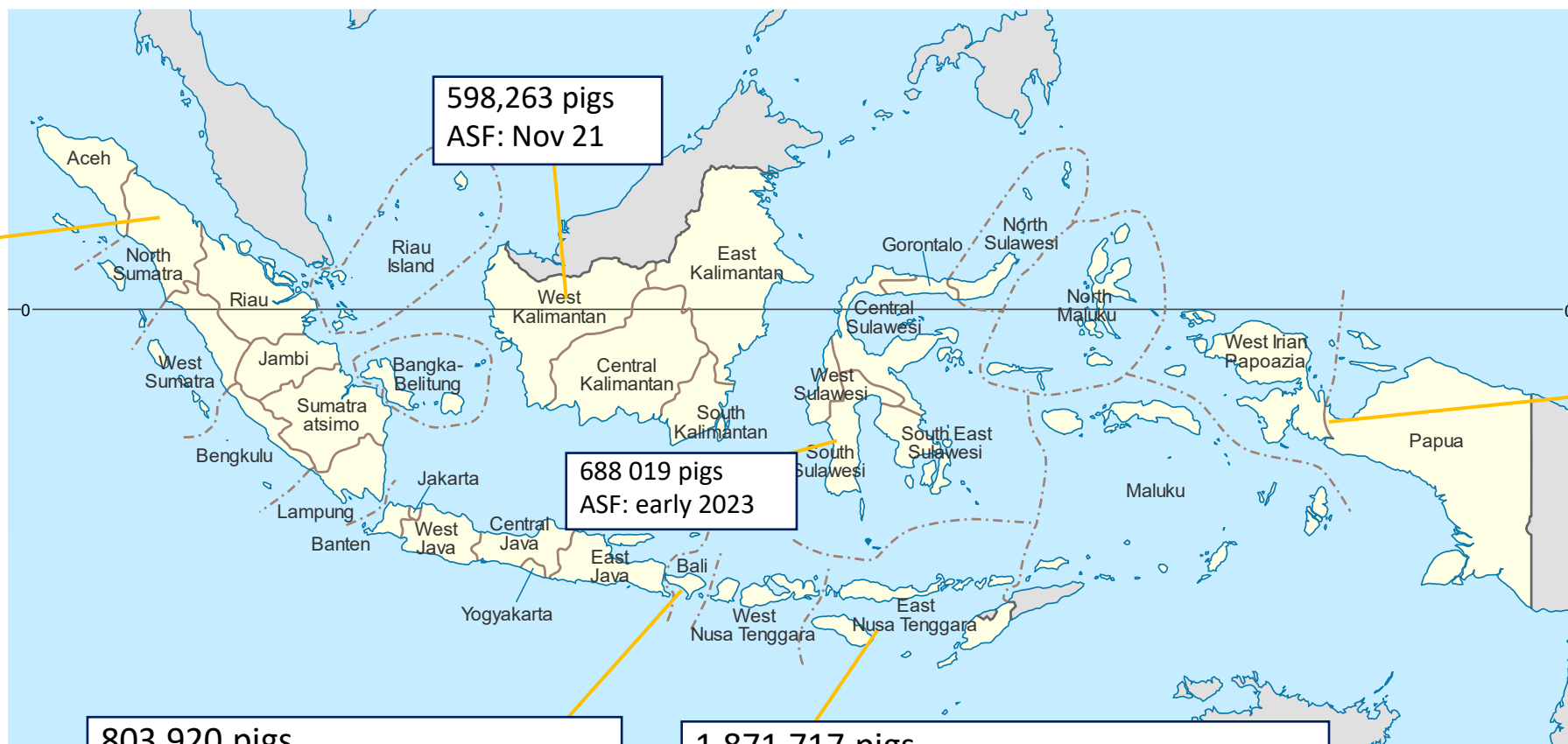
- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4026/Kpts/OT.140/4/2013 telah ditetapkan Jenis Penyakit Hewan Menular Strategis;
- b. bahwa wabah Penyakit *Lumpy Skin Disease*, *African Swine Fever*, dan Penyakit Mulut dan Kuku (*Foot and Mouth Disease*) terjadi di wilayah atau kawasan Indonesia yang menimbulkan kerugian ekonomi, keresahan masyarakat, dan/atau kematian Hewan yang tinggi sehingga perlu meninjau kembali atas penetapan Jenis Penyakit Hewan Menular Strategis;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, serta melaksanakan ketentuan Pasal 45 ayat (1) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana diubah beberapa kali dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja dan Pasal 30 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2014 tentang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Penetapan Jenis Penyakit Hewan Menular Strategis;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015) sebagaimana telah beberapa kali diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);

1. Rabies;
2. Anthrax;
3. Brucellosis;
4. Avian influenza;
5. Foot And Mouth Disease
6. Lumpy Skin Disease
7. African Swine Fever (ASF)
8. ..



Susceptible population in Indonesia

- 6 Provinces with large pig populations (more than 500.000);





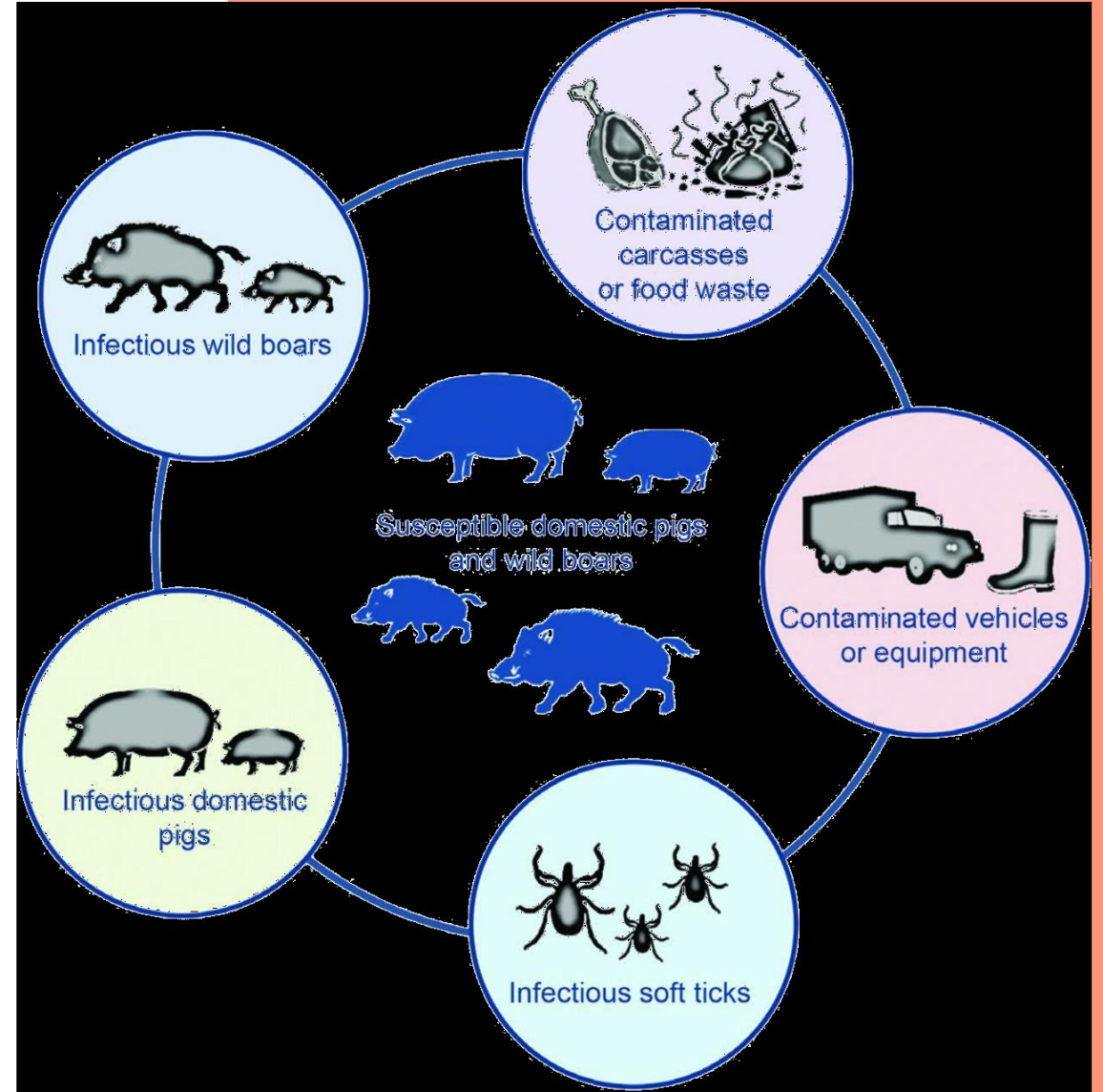
Key Prevention and Control Activities

- Early detection of cases and laboratory confirmation
- Advocacy
- EIC activities, Increasing public awareness
- Biosecurity implementation : movement control; cleaning and disinfection; culling and disposal
- Epidemiological investigations to confirm the role of vectors in ASF transmission
- Vector and wild pig control
- Zoning/compartmentalisation to determine free areas and infected areas



Risk for ASF introduction

- Swill feeding practices
- Pigs movement: legal/illegal → *Panic selling*
- Pigs product movement: legal/illegal → *Price disparity*
- Fomite traffic (vehicles, people)
- Feed contamination
- Wild boar





ASF situation in Indonesia



First outbreak 2019 In North Sumatera



Infected Provinces until 2023 and Update 2024 :
 Riau, West Sumatera, Bali, East Nusa Tenggara, South Sumatera, Lampung, Central Java, Jambi, Pulau Belitung, Banten, West Java, East Java, Yogyakarta, West Papua, East Kalimantan, North Kalimantan, West Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan, Kep. Riau, DKI Jakarta, West Nusa Tenggara, Central Sulawesi, South Sulawesi, West Sulawesi, North Sulawesi

*ASF case reported in wild boar

3 Provinces update case in 2024

According to (Panggabean, 2023; Anggy FP et al. 2023)

The ASF virus isolates collected during the outbreak in North Sumatra Province from 2019 to 2023, South Sumatra and Lampung are classified under genotype II, which shares genetic characteristics with ASF virus isolates from China, Vietnam, and East Timor. Analysis of the three genes **B646L**, **E183L**, and **B602L** in the ASF virus isolates from North Sumatra Province showed no changes in the virus's characteristics and remained stable over the past 5 years.

ASF case reported in 2024

Kalimantan Barat	67
Ketapang	1
Kota Pontianak	36
Landak	15
Sanggau	1
Sintang	14
North Sumatra	1
Tapanuli Utara	1
Nusa Tenggara Timur	121
Flores Timur	1
Kota Kupang	115
Kupang	5
Grand Total	189



Surveillance, early detection and response

- Distributing circulars letter regarding alertness/preparedness
- Increased **laboratory capacity** for **surveillance and testing**;
 - Assigning 8 DIC's for ASF diagnostic using PCR diagnostic test
 - Training of veterinarians: clinical diagnosis, laboratory and epidemiology
- Conduct **active and passive surveillance** to accelerate early detection
 - Reporting via iSIKHNAS and followed up by field and lab investigation
- **Movement control and quarantine procedure** of pigs and their products;
 - Stricter measures in traffic control: preventing the entry of animals and products from being infected (**Permentan 17 No 2023**)
 - Increase capacity on controlling animal movement cross border
 - Health certificate requirement from veterinary authority
- Provision of **supportive medicines** (vitamins, feed supplements) and **disinfectants** in the treatment of ASF





Biosecurity measure

- Various actions to raise awareness (publishing alert letters, campaigns, etc.)
- movement control (transportation restrictions, movement certificate request, etc.)
→ been implemented by each province

○ Compartments of ASF

ASF disease-free compartment determination process to be carried out, the government through Director General's Decree Technical Guidelines for African Swine Fever Free Compartment Assessment in Indonesia.

Commercial farm	Ministry Decree
PT. Allegrindo Nusantara (North Sumatra)	SK Mentan No. 505/KPTS/PK.320/M/8/2020 On 24 Agustus 2020

ASF Control Activities

■ Training / capacity building

Start from 2019



ASF Control Activities

■ Communication and awareness

○ EIC Activities – public awareness

→ in North Sumatra, West Kalimantan Province, etc.



Stakeholders	Key messages	How to deliver
Government Authorities	Make swine disease (ASF) a priority	Through infographics, presentations
Veterinary Service / Paravet	Diagnosis and prevention	Training / capacity building – Educational material
General Public	Invite community participation	Posters, infographics, video
Commercial Sector (Big sector)	Together we can prevent swine disease (ASF, HC, PRRS)	Presentation with data, social media
Small sector / backyard farm	Knowledge of biosecurity	Posters, Radio, social media



Public awareness

through EIC – Infographics addressed to general public and Animal Health Officers via social media and posters



Kenali Penyakit AFRICAN SWINE FEVER (ASF)

African Swine Fever (ASF) adalah penyakit pada babi yang sangat menular dan dapat menyebabkan kematian hingga 100% sehingga mengakibatkan kerugian ekonomi yang sangat besar.

Tanda - Tanda Klinis ASF

- Tanda-tanda klinis ASF mirip dengan penyakit babi lainnya seperti Classical Swine Fever
- Diagnosis yang akurat hanya dapat dibuat oleh laboratorium

ASF Dapat Menyebar Melalui

- Kontak langsung
- Serangga
- Pakaian
- Peralatan peternakan
- Kendaraan
- Pakan yang terkontaminasi

Laporkan Semua Kasus Kematian Babi Pada Petugas

ASF tidak berbahaya bagi manusia dan bukan masalah kesehatan masyarakat

Saat ini tidak ada Vaksin untuk melawan Virus ASF

SAAT INI TIDAK ADA VAKSIN UNTUK MELAWAN VIRUS ASF

SAAT INI TIDAK ADA VAKSIN UNTUK MELAWAN VIRUS ASF

SAAT INI TIDAK ADA VAKSIN UNTUK MELAWAN VIRUS ASF

Langkah Cerdas Cegah ASF

MEMBERSIHAN & DESINFEKSI PETERNAKAN BABI

Gunakan air bersih.

Sediakan tempat ganti baju dan sepatu.

Sebelum masuk/keluar kandang, pekerja kandang bersihkan pakaian dan sepatu/sandal.

Lakukan desinfeksi tangan secara benar dengan menggunakan sabun dan cetup sepatu dalam larutan desinfektan.

Gunakan desinfektan seperti cresol, NaOH 2%, formalin 1%, sodium karbonat, chloroform, klorox, asam phospor, dan detergen non ionik bisa memusnahkan virus ASF.

Setiap kendaraan yang masuk di semprot desinfektan khususnya di area roda kendaraan.

Pembersihan kandang secara rutin dan pelaksanaan desinfeksi kandang sehari 3 (tiga) kali, demikian juga dengan tempat pakan dibersihkan secara rutin.

Biosekuir! melindungi peternak dan peternakan

MANUSIA KARYAWAN DAN TAMU DIBATASI

- Hanya karyawan dan pekerja kandang yang bisa masuk ke area kandang
- Untuk membedakan antara pemilik atau tamu, karyawan menggunakan baju khusus yang disediakan oleh peternakan

BARANG DESINFEKSI MOBIL PENGANGKUT HEWAN

- Kendaraan pengangkut hewan dan pakan desinfeksi di dekat pintu masuk dan dibatasi tidak sampai ke kandang
- Tidak bertukar menaruh alat alat kandang termasuk sepatu/sandal/kandang

HEWAN MENGEKDALIKAN HAMA YANG BERPOTENSI MENYEBARKAN VIRUS

- Mengendalikan hewan pengerat (tikus), vektor serangga yang dapat menjadi pengirim mekonia virus ASF
- Untuk menjaga dan mengendalikan masuknya caplak, lalat dan burung liar, pada area-area terluar kandang diberikan penutup/pembatas tanpa mempengaruhi sirkulasi udara seperti jaring/jala
- Membersihkan dan meminimalkan pakan yang tumpah.

Langkah Cerdas Cegah ASF

YANG DILAKUKAN JIKA ADA DUGAAN ASF (AFRICAN SWINE FEVER)

LAPOR 1x24 JAM
Melaporkan kepada petugas Dinas Peternakan Kesehatan Hewan setempat **1x24 jam** jika ditemukan babi yang sakit atau mati

BABI YANG MATI DIKUBUR
Babi yang mati akan segera dikubur oleh petugas untuk mencegah penularan lebih luas

TIDAK MENJUAL
Tidak menjual babi yang sakit / karkas

ISOLASI HEWAN
Isolasi hewan sakit dan peralatan. Pengosongan kandang selama 2 bulan

INFO PENTING!

Cara Mencegah Penularan Virus ASF

BAGAIMANA CARANYA?

TEMPAT PAKAN YANG BAIK

- Hanya tersedia tempat khusus untuk pakan
- Tempat pakan dan pengalihan pakan harus terpisah dari serangga atau binatang lainnya

PENANGANAN PAKAN YANG BAIK

- Pakan yang bukan dari pabrik harus jelas asalnya
- Lakukan pemeriksaan (QC/QA) sebelum pakan diberikan pada hewan

TIDAK MEMBERIKAN PAKAN SISA

- Restoran
- Palubuhan
- Bundaran
- Hotel

Proses Pengajuan Kompartemen Bebas Penyakit African Swine Fever (ASF)

Pengajuan Permohonan

1. Administrasi DOKU, NPPH, SUIP

2. Penilaian Dokumen/Desk Review

3. Penilaian Lapangan

4. Penilaian Akhir

5. Pengesahan Penetapan

6. Penyerahan Usulan Penetapan

7. Penerbitan Rekomendasi

8. Penerbitan KEPUTUSAN

9. Bekerjasama Dalam Kompartemen Bebas Penyakit ASF

10. Pengawasan

11. Penutupan

12. Pengawasan

13. Penutupan

14. Pengawasan

15. Penutupan

16. Pengawasan

17. Penutupan

18. Pengawasan

19. Penutupan

20. Pengawasan

21. Penutupan

22. Pengawasan

23. Penutupan

24. Pengawasan

25. Penutupan

26. Pengawasan

27. Penutupan

28. Pengawasan

29. Penutupan

30. Pengawasan

31. Penutupan

32. Pengawasan

33. Penutupan

34. Pengawasan

35. Penutupan

36. Pengawasan

37. Penutupan

38. Pengawasan

39. Penutupan

40. Pengawasan

41. Penutupan

42. Pengawasan

43. Penutupan

44. Pengawasan

45. Penutupan

46. Pengawasan

47. Penutupan

48. Pengawasan

49. Penutupan

50. Pengawasan

51. Penutupan

52. Pengawasan

53. Penutupan

54. Pengawasan

55. Penutupan

56. Pengawasan

57. Penutupan

58. Pengawasan

59. Penutupan

60. Pengawasan

61. Penutupan

62. Pengawasan

63. Penutupan

64. Pengawasan

65. Penutupan

66. Pengawasan

67. Penutupan

68. Pengawasan

69. Penutupan

70. Pengawasan

71. Penutupan

72. Pengawasan

73. Penutupan

74. Pengawasan

75. Penutupan

76. Pengawasan

77. Penutupan

78. Pengawasan

79. Penutupan

80. Pengawasan

81. Penutupan

82. Pengawasan

83. Penutupan

84. Pengawasan

85. Penutupan

86. Pengawasan

87. Penutupan

88. Pengawasan

89. Penutupan

90. Pengawasan

91. Penutupan

92. Pengawasan

93. Penutupan

94. Pengawasan

95. Penutupan

96. Pengawasan

97. Penutupan

98. Pengawasan

99. Penutupan

100. Pengawasan

101. Penutupan

102. Pengawasan

103. Penutupan

104. Pengawasan

105. Penutupan

106. Pengawasan

107. Penutupan

108. Pengawasan

109. Penutupan

110. Pengawasan

111. Penutupan

112. Pengawasan

113. Penutupan

114. Pengawasan

115. Penutupan

116. Pengawasan

117. Penutupan

118. Pengawasan

119. Penutupan

120. Pengawasan

121. Penutupan

122. Pengawasan

123. Penutupan

124. Pengawasan

125. Penutupan

126. Pengawasan

127. Penutupan

128. Pengawasan

129. Penutupan

130. Pengawasan

131. Penutupan

132. Pengawasan

133. Penutupan

134. Pengawasan

135. Penutupan

136. Pengawasan

137. Penutupan

138. Pengawasan

139. Penutupan

140. Pengawasan

141. Penutupan

142. Pengawasan

143. Penutupan

144. Pengawasan

145. Penutupan

146. Pengawasan

147. Penutupan

148. Pengawasan

149. Penutupan

150. Pengawasan

151. Penutupan

152. Pengawasan

153. Penutupan

154. Pengawasan

155. Penutupan

156. Pengawasan

157. Penutupan

158. Pengawasan

159. Penutupan

160. Pengawasan

161. Penutupan

162. Pengawasan

163. Penutupan

164. Pengawasan

165. Penutupan

166. Pengawasan

167. Penutupan

168. Pengawasan

169. Penutupan

170. Pengawasan

171. Penutupan

172. Pengawasan

173. Penutupan

174. Pengawasan

175. Penutupan

176. Pengawasan

177. Penutupan

178. Pengawasan

179. Penutupan

180. Pengawasan

181. Penutupan

182. Pengawasan

183. Penutupan

184. Pengawasan

185. Penutupan

186. Pengawasan

187. Penutupan

188. Pengawasan

189. Penutupan

190. Pengawasan

191. Penutupan

192. Pengawasan

193. Penutupan

194. Pengawasan

195. Penutupan

196. Pengawasan

197. Penutupan

198. Pengawasan

199. Penutupan

200. Pengawasan

201. Penutupan

202. Pengawasan

203. Penutupan

204. Pengawasan

205. Penutupan

206. Pengawasan

207. Penutupan

208. Pengawasan

209. Penutupan

210. Pengawasan

211. Penutupan

212. Pengawasan

213. Penutupan

214. Pengawasan

215. Penutupan

216. Pengawasan

217. Penutupan

218. Pengawasan

219. Penutupan

220. Pengawasan

221. Penutupan

222. Pengawasan

223. Penutupan

224. Pengawasan

225. Penutupan

226. Pengawasan

227. Penutupan

228. Pengawasan

229. Penutupan

230. Pengawasan

231. Penutupan

232. Pengawasan

233. Penutupan

234. Pengawasan

235. Penutupan

236. Pengawasan

237. Penutupan

238. Pengawasan

239. Penutupan

240. Pengawasan

241. Penutupan

242. Pengawasan

243. Penutupan

244. Pengawasan

245. Penutupan

246. Pengawasan

247. Penutupan

248. Pengawasan

249. Penutupan

250. Pengawasan

251. Penutupan

252. Pengawasan

253. Penutupan

254. Pengawasan

255. Penutupan

256. Pengawasan

257. Penutupan

258. Pengawasan

259. Penutupan

260. Pengawasan

261. Penutupan

262. Pengawasan

263. Penutupan

264. Pengawasan

265. Penutupan

266. Pengawasan

267. Penutupan

268. Pengawasan

269. Penutupan

270. Pengawasan

271. Penutupan

272. Pengawasan

273. Penutupan

274. Pengawasan

275. Penutupan

276. Pengawasan

277. Penutupan

278. Pengawasan

279. Penutupan

280. Pengawasan

281. Penutupan

282. Pengawasan

283. Penutupan

284. Pengawasan

285. Penutupan

286. Pengawasan

287. Penutupan

288. Pengawasan

289. Penutupan

290. Pengawasan

291. Penutupan

292. Pengawasan

293. Penutupan

294. Pengawasan

295. Penutupan

296. Pengawasan

297. Penutupan

298. Pengawasan

299. Penutupan

300. Pengawasan

301. Penutupan

302. Pengawasan

303. Penutupan

304. Pengawasan

305. Penutupan

306. Pengawasan

307. Penutupan

308. Pengawasan

309. Penutupan

310. Pengawasan

311. Penutupan

312. Pengawasan

313. Penutupan

314. Pengawasan

315. Penutupan

316. Pengawasan

317. Penutupan

318. Pengawasan

319. Penutupan

320. Pengawasan

321. Penutupan

322. Pengawasan

323. Penutupan

324. Pengawasan

325. Penutupan

326. Pengawasan

327. Penutupan

328. Pengawasan

329. Penutupan

330. Pengawasan

331. Penutupan

332. Pengawasan

333. Penutupan

334. Pengawasan

335. Penutupan

336. Pengawasan

337. Penutupan

338. Pengawasan

339. Penutupan

340. Pengawasan

341. Penutupan

342. Pengawasan

343. Penutupan

344. Pengawasan

345. Penutupan

346. Pengawasan

347. Penutupan

348. Pengawasan

349. Penutupan

350. Pengawasan

351. Penutupan

352. Pengawasan

353. Penutupan

354. Pengawasan

355. Penutupan

356. Pengawasan

357. Penutupan

358. Pengawasan

359. Penutupan

360. Pengawasan

361. Penutupan

362. Pengawasan

363. Penutupan

364. Pengawasan

365. Penutupan

366. Pengawasan

367. Penutupan

368. Pengawasan

369. Penutupan

370. Pengawasan

371. Penutupan

372. Pengawasan

373. Penutupan

374. Pengawasan

375. Penutupan

376. Pengawasan

377. Penutupan

378. Pengawasan

379. Penutupan

380. Pengawasan

381. Penutupan

382. Pengawasan

383. Penutupan

384. Pengawasan

385. Penutupan

386. Pengawasan

387. Penutupan

388. Pengawasan

389. Penutupan

390. Pengawasan

391. Penutupan

392. Pengawasan

393. Penutupan

394. Pengawasan

395. Penutupan

396. Pengawasan

397. Penutupan

398. Pengawasan

399. Penutupan

400. Pengawasan

401. Penutupan

402. Pengawasan

403. Penutupan

404. Pengawasan

405. Penutupan

406. Pengawasan

407. Penutupan

408. Pengawasan

409. Penutupan

410. Pengawasan

411. Penutupan

412. Pengawasan

413. Penutupan

414. Pengawasan

415. Penutupan

416. Pengawasan

417. Penutupan

418. Pengawasan

419. Penutupan

420. Pengawasan

421. Penutupan

422. Pengawasan

423. Penutupan

424. Pengawasan

425. Penutupan

426. Pengawasan

427. Penutupan

428. Pengawasan

429. Penutupan

430. Pengawasan

431. Penutupan

432. Pengawasan

433. Penutupan

434. Pengawasan

435. Penutupan

436. Pengawasan

437. Penutupan

438. Pengawasan

439. Penutupan

440. Pengawasan

441. Penutupan

442. Pengawasan

443. Penutupan

444. Pengawasan

445. Penutupan

446. Pengawasan

447. Penutupan

448. Pengawasan

449. Penutupan

450. Pengawasan

451. Penutupan

452. Pengawasan

453. Penutupan

454. Pengawasan

455. Penutupan

456. Pengawasan

457. Penutupan

458. Pengawasan

459. Penutupan

460. Pengawasan

461. Penutupan

462. Pengawasan

463. Penutupan

464. Pengawasan

465. Penutupan

466. Pengawasan

467. Penutupan

468. Pengawasan

469. Penutupan

470. Pengawasan

471. Penutupan

472. Pengawasan

473. Penutupan

474. Pengawasan

475. Penutupan

476. Pengawasan

477. Penutupan

478. Pengawasan

479. Penutupan

480. Pengawasan

481. Penutupan

482. Pengawasan

483. Penutupan

484. Pengawasan

485. Penutupan

486. Pengawasan

487. Penutupan

488. Pengawasan

489. Penutupan

490. Pengawasan

491. Penutupan

492. Pengawasan

493. Penutupan

494. Pengawasan

495. Penutupan

496. Pengawasan

497. Penutupan

498. Pengawasan

499. Penutupan

500. Pengawasan

501. Penutupan

502. Pengawasan

503. Penutupan

504. Pengawasan

505. Penutupan

506. Pengawasan

507. Penutupan

508. Pengawasan

509. Penutupan

510. Pengawasan

511. Penutupan

512. Pengawasan

513. Penutupan

514. Pengawasan

515. Penutupan

516. Pengawasan

517. Penutupan

518. Pengawasan

519. Penutupan

520. Pengawasan

521. Penutupan

522. Pengawasan

523. Penutupan

524. Pengawasan

525. Penutupan

526. Pengawasan

527. Penutupan

528. Pengawasan

529. Penutupan

530. Pengawasan

531. Penutupan

532. Pengawasan

533. Penutupan

534. Pengawasan

535. Penutupan

536. Pengawasan

537. Penutupan

538. Pengawasan

539. Penutupan

540. Pengawasan

541. Penutupan

542. Pengawasan

543. Penutupan

544. Pengawasan

545. Penutupan

546. Pengawasan

547. Penutupan

548. Pengawasan

549. Penutupan

550. Pengawasan

551. Penutupan

552. Pengawasan

553. Penutupan

554. Pengawasan

555. Penutupan

556. Pengawasan

557. Penutupan

558. Pengawasan

559. Penutupan

560. Pengawasan

561. Penutupan

562. Pengawasan

563. Penutupan

564. Pengawasan

565. Penutupan

566. Pengawasan

567. Penutupan

568. Pengawasan

569. Penutupan

570. Pengawasan

571. Penutupan

572. Pengawasan

573. Penutupan

574. Pengawasan

575. Penutupan

576. Pengawasan

577. Penutupan

578. Pengawasan

579. Penutupan

580. Pengawasan

581. Penutupan

582. Pengawasan

583. Penutupan

584. Pengawasan

585. Penutupan

586. Pengawasan

587. Penutupan

588. Pengawasan

589. Penutupan

590. Pengawasan

591. Penutupan

592. Pengawasan

593. Penutupan

594. Pengawasan

595. Penutupan

596. Pengawasan

597. Penutupan

598. Pengawasan

599. Penutupan

600. Pengawasan

601. Penutupan

602. Pengawasan

603. Penutupan

604. Pengawasan

605. Penutupan

606. Pengawasan

607. Penutupan

608. Pengawasan

609. Penutupan

610. Pengawasan

611. Penutupan

612. Pengawasan

613. Penutupan

614. Pengawasan

615. Penutupan

616. Pengawasan

617. Penutupan

618. Pengawasan

619. Penutupan

620. Pengawasan

621. Penutupan

622. Pengawasan

623. Penutupan

624. Pengawasan

625. Penutupan

626. Pengawasan

627. Penutupan

628. Pengawasan

629. Penutupan

630. Pengawasan

631. Penutupan

632. Pengawasan

633. Penutupan

634. Pengawasan

635. Penutupan

636. Pengawasan

637. Penutupan

638. Pengawasan

639. Penutupan

640. Pengawasan

641. Penutupan

642. Pengawasan

643. Penutupan

644. Pengawasan

645. Penutupan

646. Pengawasan

647. Penutupan

648. Pengawasan

649. Penutupan

650. Pengawasan

651. Penutupan

652. Pengawasan

653. Penutupan

654. Pengawasan

655. Penutupan

656. Pengawasan

657. Penutupan

658. Pengawasan

659. Penutupan

660. Pengawasan

661. Penutupan

662. Pengawasan

663. Penutupan

664. Pengawasan

665. Penutupan

666. Pengawasan

667. Penutupan

668. Pengawasan

669. Penutupan

670. Pengawasan

671. Penutupan

672. Pengawasan

673. Penutupan

674. Pengawasan

675. Penutupan

676. Pengawasan

677. Penutupan

678. Pengawasan

679. Penutupan

680. Pengawasan

681. Penutupan

682. Pengawasan

683. Penutupan

684. Pengawasan

685. Penutupan

686. Pengawasan

687. Penutupan

688. Pengawasan

689. Penutupan

690. Pengawasan

691. Penutupan

692. Pengawasan

693. Penutupan

694. Pengawasan

695. Penutupan

696. Pengawasan

697. Penutupan

698. Pengawasan

699. Penutupan

700. Pengawasan

701. Penutupan

702. Pengawasan

703. Penutupan

704. Pengawasan

705. Penutupan

706. Pengawasan

707. Penutupan

708. Pengawasan

709. Penutupan

710. Pengawasan

711. Penutupan

712. Pengawasan

713. Penutupan

714. Pengawasan

715. Penutupan

716. Pengawasan

717. Penutupan

718. Pengawasan

719. Penutupan

720. Pengawasan

721. Penutupan

722. Pengawasan

723. Penutupan

724. Pengawasan

725. Penutupan

726. Pengawasan

727. Penutupan

728. Pengawasan

729. Penutupan

730. Pengawasan

731. Penutupan

732. Pengawasan

733. Penutupan

734. Pengawasan

735. Penutupan

736. Pengawasan

737. Penutupan

738. Pengawasan

739. Penutupan

740. Pengawasan

741. Penutupan

742. Pengawasan

743. Penutupan

744. Pengawasan

745. Penutupan

746. Pengawasan

747. Penutupan

748. Pengawasan

749. Penutupan

750. Pengawasan

751. Penutupan

752. Pengawasan

753. Penutupan

754. Pengawasan

755. Penutupan

756. Pengawasan

757. Penutupan

758. Pengawasan

759. Penutupan

760. Pengawasan

761. Penutupan

762. Pengawasan

763. Penutupan

764. Pengawasan

765. Penutupan

766. Pengawasan

767. Penutupan

768. Pengawasan

769. Penutupan

770. Pengawasan

771. Penutupan

772. Pengawasan

773. Penutupan

774. Pengawasan

775. Penutupan

776. Pengawasan

777. Penutupan

778. Pengawasan

779. Penutupan

780. Pengawasan

781. Penutupan

782. Pengawasan

783. Penutupan

784. Pengawasan

785. Penutupan

786. Pengawasan

787. Penutupan

788. Pengawasan

789. Penutupan

790. Pengawasan

791. Penutupan

792. Pengawasan

793. Penutupan

794. Pengawasan

795. Penutupan

796. Pengawasan

797. Penutupan

798. Pengawasan

799. Penutupan

800. Pengawasan

801. Penutupan

802. Pengawasan

803. Penutupan

804. Pengawasan

805. Penutupan

806. Pengawasan

807. Penutupan

808. Pengawasan

809. Penutupan

810. Pengawasan

811. Penutupan

812. Pengawasan

813. Penutupan

814. Pengawasan

815. Penutupan

816. Pengawasan

817. Penutupan

818. Pengawasan

819. Penutupan

820. Pengawasan

821. Penutupan

822. Pengawasan

823. Penutupan

824. Pengawasan

825. Penutupan

826. Pengawasan

827. Penutupan

828. Pengawasan

829. Penutupan

830. Pengawasan

831. Penutupan

832. Pengawasan

833. Penutupan

834. Pengawasan

835. Penutupan

836. Pengawasan

837. Penutupan

838. Pengawasan

839. Penutupan

840. Pengawasan

841. Penutupan

842. Pengawasan

843. Penutupan

844. Pengawasan

845. Penutupan

846. Pengawasan

847. Penutupan

848. Pengawasan

849. Penutupan

850. Pengawasan

851. Penutupan

852. Pengawasan

853. Penutupan

854. Pengawasan

855. Penutupan

856. Pengawasan

857. Penutupan

858. Pengawasan

859. Penutupan

860. Pengawasan

861. Penutupan

862. Pengawasan

863. Penutupan

864. Pengawasan

865. Penutupan

866. Pengawasan

867. Penutupan

868. Pengawasan

869. Penutupan

870. Pengawasan

871. Penutupan

872. Pengawasan

873. Penutupan

874. Pengawasan

875. Penutupan

876. Pengawasan

877. Penutupan

878. Pengawasan

879. Penutupan

880. Pengawasan

881. Penutupan

882. Pengawasan

883. Penutupan

884. Pengawasan

885. Penutupan

886. Pengawasan

887. Penutupan

888. Pengawasan

889. Penutupan

890. Pengawasan

891. Penutupan

892. Pengawasan

893. Penutupan

894. Pengawasan

895. Penutupan

896. Pengawasan

897. Penutupan

898. Pengawasan

899. Penutupan

900.



- **Laboratory capacity for surveillance and testing** were by assigning 8 (eight) Disease Investigation Centre's for ASF diagnostic using PCR diagnostic test. Training of veterinarians for clinical diagnosis and epidemiology also being implemented.
- **DIC Medan** → as National laboratory reference for swine diseases
- Diseases covered : ASF, CSF, PRRS, Swine Influenza

Disease	Type of test
ASF	Realtime PCR , Elisa Ab
CSF	Realtime PCR, Elisa Ab
PRRS	Realtime PCR, Elisa Ab
Swine Influenza	Realtime PCR, Elisa Ab

- The expertise and knowledge of field staff about ASF disease, the expertise of staff in sampling and sending samples, the capacity of the diagnostic laboratory for ASF, and the capacity of the national surveillance system.



Surveillance and investigation





Collaboration with other stakeholders

- DGLAHS and FAO trained laboratory staffs for ASF detection
- DGLAHS with FAO have conducted technical trainings for 30 veterinarians throughout Kalimantan and also organized ASF control trainings for 50 extension workers in West Kalimantan.



- ASF Risk Assessment in North Sulawesi





Collaboration with other stakeholders

- DGLAHS with FAO have conducted community biosecurity ASF interventions for smallholder pig farmers



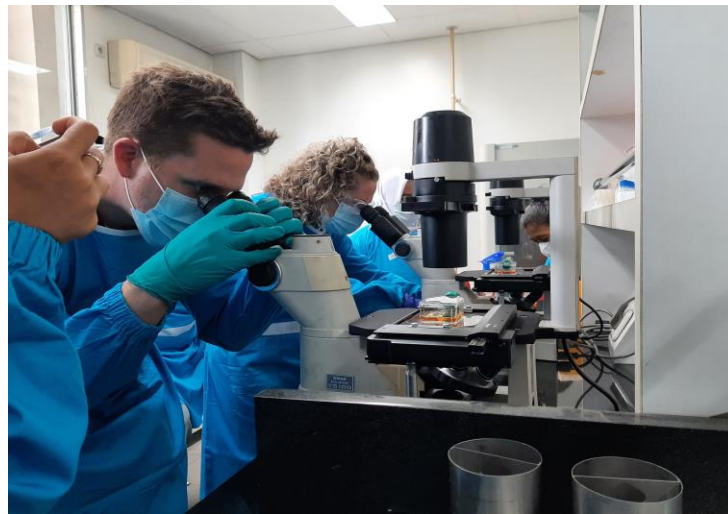
- DGLAHS with FAO and Ministry of Forestry have conducted technical trainings in North Sulawesi





Collaboration with other stakeholders

- DGLAHS and FAO are collaborating to enhance and refreshment the capacity of the DIC Medan Laboratory as a reference laboratory for swine diseases in Indonesia. This includes tissue culture training from CSIRO and Seoul National University.





- The Australian Government through the Australia Indonesia Partnership for Promoting Rural Incomes through Support for Markets in Agriculture (PRISMA) and the Australia Indonesia Health Security Partnership (AIHSP) handed over East Nusa Tenggara province the Loop Mediated Isothermal Amplification (LAMP) diagnostic tool, and related reagents
- Collaboration between government and commercial scale farmers
 - Application for ASF-free compartment designation from several farms
- Coordinating with Ministry of Forestry
 - for prevention and control ASF activities → wild boars

Challenges	Actions - solutions
<p>Movement Control and Lack of biosecurity practices Traders → limited biosecurity practices ; illegal path small scale holders farming → free-roaming pigs Socio-cultural → pigs and their products used as ritual exchanges in cultural festival or ceremonies</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Community ASF Biosecurity Interventions • Education and public awareness • Traffic restriction for pigs and their products in infected Provinces
<p>Lack of ASF knowledge of farmers, traders breeders, associations, etc</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Training/ capacity building • sustainable socialization and education
<p>Priority changes/ emerging priorities (new emerging diseases) Other outbreaks: FMD, LSD</p>	<p>Optimize the budget and human resources</p>
<p>ASF control in wild boar</p>	<p>Continuing coordination with other stakeholders (Ministry of Forestry)</p>

On prevention and control of ASF

- **Training/ capacity building**
- **Socialization /public awareness**
 - Increase socialization and education about ASF to breeders, traders, butchers and associations
 - Socialization about restocking to farmers
- **Compartmentalisation**
- **Community ASF Biosecurity Interventions**
 - DGLAHS with FAO start to conducted community biosecurity
 - ASF interventions for smallholder pig farmers

Thank you!

Contact information

Directorate of Animal Health

DGLAHS, MoA, Indonesia

Email: keswan@pertanian.go.id

Website: <https://keswan.ditjenpkh.pertanian.go.id/home>



**World Organisation
for Animal Health**
Founded as OIE



**Ministry of
Agriculture
Indonesia**

